

## **Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mencegah Penyakit Gigi dan Mulut Balita Di Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018**

I Nyoman Wirata<sup>1k</sup>; Ni Ketut Ratmini<sup>1</sup>; Ni Wayan Arini<sup>1</sup>; Ni Made Sirat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Keperawatan Gigi

Email Penulis Korespondensi (<sup>k</sup>): [wiratainyoman@yahoo.co.id](mailto:wiratainyoman@yahoo.co.id)

---

### **Abstract**

Problems are considered urgent in dental health programs in Indonesia today are still high rates of dental caries and periodontal disease. The optimal dental health status of the community can be achieved by increasing promotive and preventive efforts from an early age to elderly. Community target who was became the purpose of the implementation of community service is a cadre of Posyandu in Kukuh Village District Marga Tabanan regency. The purpose of Community Service is to empower Posyandu cadres in preventing tooth and mouth disease in Toddlers, thus increasing the degree of oral health of the people in Kukuh Village Penebel District Tabanan Regency Year 2018. Implementation of activities in community service is done by demonstrating how to brush teeth in front of the posyandu cadres. The activity targets are all posyandu cadres in Kukuh village, amounting to 40 people, then applying cadre to posyandu visitors in every posyandu at every posyandu activity. The result of community service is the cadres can demonstrate how to brush their teeth properly and have been practiced in the field in posyandu activities to be given to Posyandu visitors.

**Keywords:** Empowerment of Posyandu cadres, Brushing Teeth.

### **Pendahuluan**

Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi penduduk Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi sebesar 25,9% (Kemenkes RI., 2014). Data prevalensi penduduk Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi pada Riskesdas 2007 mengalami peningkatan 2,5% dibandingkan Riskesdas 2013. Posyandu merupakan salah bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, yang menjadi milik masyarakat dan menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Selama ini masih banyak kader Posyandu yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Kader Posyandu memiliki peran penting dalam upaya promotif, yaitu memberikan penyuluhan kepada pengunjung masyarakat Posyandu (Dep.Kes RI.2000).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah: “bagaimanakah pemberdayaan kader posyandu dalam mencegah penyakit gigi dan mulut balita di Desa Kukuh Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan Tahun 2018?”

Pemberdayaan kader Posyandu dalam mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut pada Balita, sehingga meningkatnya derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2018

Tujuan pengabdian masyarakat ini antara lain:

- a. Meningkatnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Kader di Posyandu Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2018
- b. Meningkatnya keterampilan kader posyandu tentang cara menyikat gigi di posyandu Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2018
- c. Meningkatnya keterampilan pengunjung posyandu tentang cara menyikat gigi di posyandu Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2018

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat: 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader tentang cara menggosok gigi; 2) diharapkan Balita dapat menggosok gigi dengan cara yang benar.

### **Metode Pengabdian**

Pengabdian dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi menggosok gigi kepada kader posyandu terlebih dahulu, dan saat evaluasi kader posyandu menjawab kuiser tentang kesehatan gigi dan mulut, serta melihat keterampilan kader dalam memerikan pesan menggosok gigi kepada pengunjung posyandu.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan 2 minggu setelah dilaksanakan pendampingan pemberdayaan kader oleh tim pengabdi. Evaluasi dilakukan dengan turun ke lapangan pada kegiatan posyandu dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kader tentang kesehatan gigi dan mulut.1). Untuk melihat kriteria keberhasilan pengetahuan kader Posyandu dalam mencegah penyakit gigi dan mulut Balita, dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh seluruh kader posyandu di masing-masing dusun.2). Untuk melihat kriteria keberhasilan keterampilan cara menyikat gigi dan mulut Balita, dilakukan dengan observasi cara menyikat gigi yang dilakukan oleh Balita, setelah dapat penjelasan dari ibu kader.

Kerangka pemecahan masalah pengabdian kepada masyarakat berupa demonstrasi menyikat gigi yang diberikan kepada kader posyandu sedesa Kukuh kecamatan Marga Kabupaten Tabanan yang berjumlah 40 orang dilakukan dengan tujuan agar kader posyandu pada saat melaksanakan kegiatan rutin di posyandu, sekalian memberikan pesan-pesan tentang

kesehatan gigi secara langsung kepada balita dan pendampingnya di setiap kegiatan posyandu yaitu berupa menyarankan menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu, sehingga Balita selain mendapat penanganan menimbang berat badan, ditambahkan dengan himbauan menyikat gigi dengan benar.

### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan sebagai berikut:

Jumlah Kader Posyandu seluruhnya adalah 40 orang dengan rincian seperti tabel 1

Tabel 1 Data Kader Posyandu Desa Kukuh kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018

No	Nama Banjar	Orang
1	Dusun Lodalang	5
2	Dusun Tengah	5
3	Dusun Dalem Kerti	5
4	Dusun Batan Wani	5
5	Dusun Munggal	5
6	Dusun Tegal	5
7	Dusun Denuma	5
8	Dusun Tatag	5
Jumlah		40

Semua kader posyandu sedesa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan yang berjumlah 40 orang, yang tersebar merata pada setiap dusun (5 orang). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Kader di Posyandu Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh kader dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 Data Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Kader Posyandu Desa Kukuh kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018

No	Tingkat Pengetahuan Tentang	benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Tanda-tanda gigi sehat adalah berwarna putih dan mengkilap	35	87,5	5	12,5
2	Tanda awal gigi berlubang menunjukkan adanya bintik hitam pada permukaan gigi	36	90	4	10
3	Bila gigi terasa ngilu, berarti gigi sudah mengalami berlobang tahap awal	25	62,5	15	37,5
4	Tanda- tanda gigi kotor adalah tampak gigi berwarna suram	37	92,5	3	7,5
5	Gigi kotor banyak kuman disebut Plak	33	82,5	17	42,5
Jumlah					

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kader Posyandu Desa Kuku sebagian besar sudah bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Kader Posyandu paling banyak bisa menjawab dengan benar pada pertanyaan tentang tanda-tanda gigi kotor yaitu sebanyak 37 orang (92,5%), dan paling sedikit tahapan gigi berlobang sebanyak 25 orang (62,5%).

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, Seluruh Kader Posyandu sudah dapat melakukan cara menggosok gigi dengan benar. Kader posyandu setelah mencermati demonstrasi menyikat gigi, akhirnya sudah dapat menunjukkan kemampuannya di depan Kader dan pengunjung Posyandu seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Demonstrasi menyikat gigi yang dilakukan oleh Kader

Kemampuan balita atau pengunjung Posyandu dalam melakukan tindakan pencegahan, yaitu melakukan tindakan menyikat gigi dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan balita dalam melakukan sikat gigi, sudah benar, namun masih perlu bimbingan dan pengawasan orang tua.

Kader Posyandu Desa Kuku Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan yang berjumlah 40 orang. Kader Posyandu paling banyak bisa menjawab dengan benar pada pertanyaan tentang tanda-tanda gigi kotor yaitu sebanyak 37 orang (92,5%), dan paling sedikit tahapan gigi berlobang sebanyak 25 orang (62,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut. Pentingnya Kader Posyandu memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik, karena peran kader yang utama adalah menjadi agent of change yang akan membawa norma-norma baru khususnya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Posyandu tidak akan bisa dilaksanakan apabila kader Posyandu tidak memiliki pengetahuan yang cukup (Inayah, 2017).

Keterampilan Kader Posyandu tentang cara menyikat gigi sudah terampil, yang ditunjukkan dengan memperagakan cara menyikat gigi dengan panthoom adalah memberi contoh menyikat gigi dengan benar kepada kader dan pengunjung Posyandu, kemudian Kader dan pengunjung Posyandu disuruh mendemonstrasikan /memperagakan cara menyikat gigi. Keterampilan kader dalam menyikat gigi merupakan sebuah keterampilan yang akan dijadikan panutan, karena kader dipercaya akan melanjutkan contoh ini di lapangan secara rutin dalam mengasuh balita setiap bulan. Mengajarkan cara menyikat gigi yang benar di setiap kegiatan posyandu oleh kader merupakan perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan gigi untuk memberdayakan masyarakat dalam mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. Apabila kader mengingatkan pengunjung posyandu cara menyikat gigi yang benar di setiap kegiatan posyandu, maka masyarakat pengunjung posyandu akan melakukan menyikat gigi dengan benar di rumahnya masing-masing dan akan menjadi kebiasaan yang menetap sejak dini.

Hasil evaluasi pada saat tim pengabdian turun ke lapangan mengunjungi kegiatan Posyandu didapatkan hasil bahwa kader Posyandu di Desa Kukuh kecamatan Marga Kabupaten Tabanan, telah melaksanakan kegiatan posyandu dengan menyelipkan pesan untuk menyikat gigi dengan benar kepada pengunjung posyandu. Hal tersebut telah sesuai dengan harapan pengabdian bahwa kader posyandu dapat diberdayakan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut balita melalui pesan tentang menyikat gigi yang diselipkan pada kegiatan posyandu di lapangan, seperti pada gambar 2



Gambar 2. Kegiatan Posyandu yang diisi dengan himbauan kesehatan gigi

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kader Posyandu Desa Kukuh sebagian besar sudah bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Kader Posyandu paling banyak bisa menjawab dengan benar pada pertanyaan tentang tanda-tanda gigi kotor yaitu sebanyak 37 orang (92,5%), dan paling sedikit tahapan gigi berlobang sebanyak 25 orang (62,5%). Hasil observasi menunjukkan seluruh Kader Posyandu sudah dapat melakukan cara menggosok gigi dengan benar. Kader posyandu setelah mencermati demonstrasi menyikat gigi, akhirnya sudah dapat menunjukkan kemampuannya di depan Kader dan pengunjung Posyandu:

## Daftar Pustaka

- Aswar, S., 2003, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Pustaka Offset, Yogyakarta
- Depkes RI., 1996, *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta
- Depkes RI., 1999, *Tatacara Kerja Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan Mulut di Puskesmas*, Direktorat Jendral Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta
- Depkes RI., 2000, *Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta
- Herijulianti E. Indriani TS., Artini S., 2002, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta
- Lawalangy, 2007, *Meneropong Penyakit Melalui Gigi* (online), available at : <http://lawalangy.wordpress.com/2007/06/22/meneropong-penyakit-melalui-gigi/>, (23 Februari 2014).
- Rahina, Y., 2003, Prevalensi karies nak-anak Prasekolah di TK Saraswati Denpasar, *Jurnal Kesehatan Gibi Mahasaraswati, I* Denpasar
- Suwelo, I. S., 1992, *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etologi*, Jakarta: EGC.
- Yekti Mumpuni dan Erlita Pratiwi. 2013, *45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*, Yogyakarta: Rapha Publising